

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kreativitas guru PAK dalam pembelajaran di SMA negeri 1 Langowan pada siswa kelas 10 MIPA 6, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA N 1 Langowan, secara umum menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen cukup berlangsung dengan begitu baik dan cukup kondusif. Pembelajaran PAK yang menjadi tujuan utama ialah menumbuhkan iman Kristen yang benar kepada siswa yang dapat di wujud nyatakan pada setiap perilakunya dalam kehidupan, itu berarti tidak saja mengerti dari teori yang diberikan. Namun guru Pendidikan Agama Kristen hanya terfokus kepada penjelasan teori dari materi secara verbal. Peneliti menemukan bahwa cara mengajar guru yang ini kurang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, karena siswa tidak bisa menangkap materi yang disampaikan dengan baik, ditambah lagi dengan waktu pembelajaran sekarang ini yang cenderung singkat, maka pembelajaran PAK tidak terlalu berjalan dengan baik, siswa-siswa kurang memberi respon karena guru kurang bisa mengendalikan kelas, maka siswapun memilih untuk

tidak fokus dalam materi yang di berikan, dan lebih fokus ke hal-hal yang lain. Hal ini membuat kualitas dalam pembelajaran PAK di kelas menjadi rendah, karena guru PAK tidak bisa membangun suasana belajar yang kreatif yang disukai siswa.

2. Berdasarkan hasil penelitian, kreativitas guru PAK dalam pembelajaran masih sangat rendah, seperti kurang mengkombinasikan metode dan media yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran, apalagi media teknologi yang sangat berguna sekarang ini, kurang membangun relasi yang baik dengan siswa, dan Guru PAK hanya menjelaskan materi tanpa mengarahkan siswa untuk melakukannya dalam kehidupan. Cara mengajar guru PAK yang kurang kreatif seperti ini tidak terlalu disukai siswa, itu dapat di lihat dari kehadiran siswa dan cara belajar siswa. Peneliti juga menemukan bahwa guru PAK lebih sering memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan dengan detail, sehingga membuat siswa enggan mengerjakannya.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penghambat bagi guru PAK dalam mengembangkan kreativitas, ialah karena guru PAK kurang mengerti teknologi, guru PAK jarang masuk kelas, sarana dan prasarana di sekolah yang masih kurang, dan siswa yang kurang tertarik dalam pembelajaran, adalah faktor utama bagi seorang guru PAK dalam

mengembangkan kreativitas pembelajaran dalam kelas. Adapun faktor yang semestinya mendukung bagi guru PAK dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran adalah tanggung jawab sebagai seorang guru, materi yang harus di berikan dan pertumbuhan iman sejati bagi siswa. Selain itu faktor yang mendukung guru PAK harus mengembangkan kreativitasnya ialah supaya para siswa dapat hidup sesuai dengan Firman Tuhan.

B. Saran

Pada bagian akhir dari penelitian ini, penelitipun akan memberikan beberapa saran bagi guru Pendidikan Agama Kristen, bagi sekolah yang menjadi lokasi penelitian, dan bagi siswa. Berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan menjadi masukan berharga bagi yang terkait.

1. Saran Bagi Guru PAK

Bagi guru PAK disarankan untuk lebih mengembangkan kreativitas lagi dalam pembelajaran, dalam artian lebih menggunakan metode yang bervariasi, dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang ada, apalagi teknologi zaman sekarang ini, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa dalam pembelajaran, serta akan lebih baik jika guru PAK semakin membangun relasi yang baik dengan peserta didik.

2. Saran Bagi SMA N 1 Langowan

Bagi sekolah yang menjadi lokasi penelitian, disarankan untuk memperbanyak sarana pendidikan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yang kreatif, memperhatikan fasilitas yang ada disekolah yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran, dan lebih memperhatikan cara mengajar dari guru-guru mata pelajaran yang ada.

3. Saran Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran PAK, dan inisiatif untuk menghubungi guru jika guru belum masuk kelas, dan juga diharapkan siswa dapat terbuka kepada guru PAK, tentang masalah pembelajaran yang menjadi kendala mereka.